**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. (1986). Penyakit Yang Disebabkan Oleh Bakteri. Http://mawarmawar. WordPress.com.

Ansel, H. C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, diterjemahkan oleh Farid Ibrahim Asmanizar, IisAisyah. Edisi Keempat, 255-271, 607-608, 700. Jakarta, UI Press.

Brock, T.D., & Madigan, M.T. (1991). Biology of Microorganisms (6th ed). Prentice- Hall International, Inc.

Damayanti, M. (2014). Uji Efektivitas Bawang Putih (Allium sativum) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Propionibacterium acnes Secara Invitro. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarifhidayatullah. Jakarta.

Darmawati A. A. S. K., Bawa I. G. A. G., Suirta I. W. 2015 Isolasi dan Identifikasi Senyawa Golongan Flavonoid pada Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lmk) dan Aktivitas Antibakteri terhadap Bakteri Staphylococcus aureus. *Jurnal Kimia. 2015;9(2):203-210.*

Davis, W. W and Stout, T.R. 1971. *Disc Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay. Microbiology. 22(4): 659-665*

Depkes RI. (1989). *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Direktoral Jendral Pengawasan Obat Dan Makanan. Halaman 515-522, 536-540, 549-553.

Depkes RI. (1995). *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Direktoral Jendral Pengawasan Obat Dan Makanan. Halaman 332.

Desianti D. 2007. Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep terhadap Mencit Jantan Galur DDY*,* Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

DitjenPOM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 896.

DitjenPOM. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman. XXX

Dwidjoseputro, D. (1978). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Penerbit Djambatan. Halaman 22-34, 36-47, 126.

Dwidjoseputro, D. (2011). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Cetakan keempat. Jakarta: Djambatan. Halaman. 22-25.

Fransworth, N. P. (1966). Biological and Phitochemical Screening of Plants Journal Of Pharmaceutical Sciences. *Volume 55. Number 3*, Chicago; Rcheis Chemicals Company. Halaman 225-276

Gamman, P. M. (1992). *Introduction Science Nuritio Food and Microbiologi*. Terjemahan Garditjo, M. Pengantar Ilmu Pangan Nutrisi Dan Mikrobiologi. Edisi Kedua. Yogyakarta: GadjahMada University Press Halaman. 236, 254, 257, 263.

Harborne, J.B. (1987). *Metode Fitokimia, Penentuan Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Edisi Ke-2. Bandung: Penerbit ITB. Halaman 69-70, 671.

Hidayat, D, Hardiansyah, G. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Kabupaten Sintang. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Ahmad Yani Pontianak *Volume 8, Nomor 2, Juni 2012 ISSN 1693 – 9085 hal 61 - 68*

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme Jilid I*. Bandung : YramaWidya. Halaman 35, 60-42, 85-87, 147-148, 246.

Jawetz, Ernest, L., Joseph, Melnick, dan Edward, A. 1996. *Mikrobiologi Kedokteran*. *Edisi 1*. Jakarta: EGC.

Khairunnisa, T. H. R. dan Husori, D. I. 2016 *Statistika Farmasi Aplikasi Menggunakan SPSS*. Medan : USU Press. Halaman. 63

Lay. B. W. Dan Sugyo. H. (1994). *Analisis Mikrobiologi Dilaboratorium*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Halaman 70-71

Markham, K.R., 1988, *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata, 15, Penerbit ITB, Bandung.

Neethu S. K. Santhoshkumar R. 2016 Phytocemical analysis and antimicrobial activities of Annona squamosa (L) leaf extracts. J Pharmacogn Phytochem. 5(4): 128-31

Noer, S., 2012, Pola Bakteri dan Resistensinya Terhadap Antibiotik yang Ditemukan Pada Air dan Udara Ruang Instalasi Rawat Khusus RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, *Majalah Farmasidan Farmakologi,* 16 (2).

Nurrani, L. 2013. Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Cagar Alam Tangale. Balai Penelitian Kehutanan Manado Jl. Raya Tugu Adipura Kel. Kima Atas Kec. Mapanget Kota Manado. *Info BPK Manado Volume 3 No 1, Juni 2013*

Nurmalina, R. (2012). 24 *Herbal Legendaris Untuk Kesehatan Anda*. Jakarta: Alex Media Komputindo. Halaman 11.

Pelczar, MJ., dan Chan, E. 1986. *Dasar-DasarMikrobiologi 2*. *Diterjemahkan oleh Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL.* Jakarta: UI Press.

Pelczar, M. J. dan Chan, E. C. S.. 1988. Dasar*-Dasar Mikrobiologi. Jilid 2*. Terjemahan Ratna Siri Hadioetomo. UI-Press. Jakarta.

Poelungan, M., Andriani., Susan, M., Komala, I. dan Hasnita., M., 2007, Uji Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Bungur Terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli Secara In vitro, Seminar Nasional Teknologi Peternakan danVeternier.

Pratiwi, S, T. 2008. “*Mikrobiologi Farmasi*”. Jakarta: Erlangga.

Revisika. 2011. Efektifitas Daun Dadap Serep (Erythirna Subumbrans (Hask.)Merr) Sebagai Penyembuh Luka Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus Strain Wistar). *Skripsi. Malang: Jurusan Biologi F-MIPA, Universitas Muhammadiyah Malang.*

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung ; ITB. Halaman 57-59.

Simanjuntak, M.R. 2008 Ektraksi Dan Fraksinasi Komponen Ekstrak Daun Tumbuhan Senduduk (*Melastoma malabathrium* L) serta pengujian Efek Sedian Krim. Terhadap Penyembuhan Luka Bakar*. [skripsi]. Fakultas Farmasi USU. Medan*

Trease, G. E. dan Evans, W. C. (1976). *Pharmacognosy. Elevanth Edition*. Bailiere Tindall. London. Halaman 364, 366.

Tyler, V. E. (1976). *Pharmacognosy. Eight Edition. Lea dan Febiger. Philadephia*. Jakarta: GrahaIlmu. Halaman 57

Voight, R. (1995). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Diterjemahkan oleh Soendani N. S.

Waluyo, L. (2004). *Mikrobiologi Umum*. UMM Press

World Health Organization (1998). *Quality Control Methods For Medicinal Plant Materials* WHO PHARM. Halaman 31-33.